

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. datacrip Jakarta. PT. Datacrip Jakarta dalam memberikan kebijakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memperhatikan prosedur sesuai dengan UU yang berlaku bagi tenaga kerja sehingga upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dapat terwujud. Selain itu, juga memperhatikan kualitas APD (Alat Pelindung Diri) yang sudah disediakan apakah masih layak untuk digunakan atau tidak agar tujuan keselamatan kerja dapat tercapai.
2. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Datacrip Jakarta. PT. Datacrip Jakarta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dilakukan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan sehingga selain menciptakan lingkungan kerja yang kondusif juga memberikan dukungan untuk memaksimalkan pencapaian produktivitas kerja para karyawan.
3. Bahwa hasil pengujian secara simultan variabel bebas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja pada PT. Datacrip Jakarta sebesar 70,2% dan sisanya sebesar 29,8% merupakan variabel Kompensasi, Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan PT. Datascrip Jakarta untuk selalu memperhatikan ke dua variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) tersebut, hal ini dikarenakan keseluruhan variabel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Melalui langkah tersebut maka PT. Datascrip Jakarta akan mampu mempengaruhi para karyawannya untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja baik itu individu ataupun perusahaan.
2. Fasilitas yang terkait dengan variabel lingkungan kerja hendaknya lebih diperhatikan terutama temperatur atau suhu udara pada tempat bekerja agar lebih memberikan kenyamanan pada karyawan.
3. Pemberian jaminan kesehatan sebagai dukungan dari kenyamanan lingkungan kerja, dimana selain tempat bekerja yang nyaman, karyawan juga memerlukan jaminan untuk kesehatan dari perusahaan. Sehingga ketika karyawan sakit, perusahaan bisa tanggap terhadap kesehatan karyawan. Hal tersebut tidak akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan justru akan memberikan timbal balik yang lebih besar, karena karyawan akan lebih produktif dan semangat dalam bekerja. Selain itu, usaha pelayanan Poliklinik yang terdapat di dalam perusahaan harus lebih ditingkatkan agar penanganan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi pada saat bekerja dapat ditangani secara cepat dan tepat.
4. Perusahaan hendaknya memperhatikan gaji/upah yang diberikan kepada karyawan agar upah/gaji yang diberikan sesuai dengan beban pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel Kompensasi, Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan lain selain dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) dan Lingkungan Kerja sebagai predictor variabel bagi produktivitas kerja, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

produktivitas kerja. Dan bagi perguruan tinggi bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti di penelitian ini.

